

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal wanita usia subur dan wanita mengalami nyeri selama persalinan merupakan proses fisiologis, secara obyektif pada kala 1 fase aktif persalinan biasanya kecemasan ibu cenderung meningkat seiring ibu merasakan kontraksi dan nyeri semakin hebat, ibu mulai takut kehilangan kendali dan menggunakan berbagai macam mekanisme. (Rukiah, 2015)

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu dimana janin dilahirkan secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun pada janin (Indriyani, dkk, 2016:21)

Ibu primigravida lebih merasakan nyeri persalinan kala 1. Ibu Primigravida sering kali khawatir karena tidak mengerti bagaimana menghadapi persalinan. Primigravida cenderung lebih banyak mengalami kecemasan hingga menimbulkan ketegangan dan ketakutan sehingga tidak dapat menahan nyerinya.

Kala 1 persalinan adalah permulaan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan serviks yang progresif yang di akhiri dengan pembukaan

lengkap (10 cm)pada primigravida kala 1 yang berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multiprimigravida kira-kira 7 jam. Kemajuan persalinan pada kala 1 fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif, Pada fase ini kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering yang dapat menimbulkan kecemasan, Kecemasan pada ibu bersalin kala 1 bisa berdampak meningkatnya sekresi adrenalin, Salah satu efek adrenalin adalah kontraksi pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. (Suriani, 2019)

Salah satu metode untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yang sering dilakukan adalah pijat. Salah satu jenis pijat adalah effleurage massage yaitu suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada bagian-bagian tubuh yang di gosok dengan ringan dan menenangkan, Massage effleurage bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah menghangatkan otot abdomen, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental.

Massage effleurage merupakan teknik relaksasi yang aman, mudah, tidak perlu biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain. Tindakan utama effleurage massage merupakan aplikasi dari teori Gate Control yang dapat “menutup gerbang” untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada system saraf pusat (Intan Gumilang Pratiwi, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan.,maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh massage effleurage terhadap pengurangan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada persalinan normal

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Hubungan teknik masase Effleurage terhadap rasa nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I di klinik Helen dan Flora .

C.Tujuan penelitian

C.1.tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan teknik massase effleurage dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu inpartu 1 fase aktif pada ibu bersalin di klinikHelen dan Flora

C.2.Tujuan khusus

- 1.Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu bersalin
(umur,pendidikan,pekerjaan)
- 2.Untuk mengetahui rasa nyeri sebelum dilakukan massage effleurage
- 3.Untuk mengetahui rasa nyeri sesudah dilakukan massage effleurage
- 4.Untuk mengetahui pengaruh massage effleurage terhadap nyeri persalinan

D.Manfaat penelitian

D.1. manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan pelajaran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam melakukan persalinan normal

D.2. Manfaat praktis

2. Manfaat Praktis

a) Bagi ibu bersalin

Menambah wawasan ibu bahwa bersalin normal juga bisa dilakukan tanpa adanya nyeri yang hebat yaitu dengan teknik massase effleurage

b) Bagi klinik Helen dan Floran dapat menambah informasi dan wawasan pengaruh teknik massase effleurage bagi klinik Helen dan Flora

c) Bagi Tenaga Kesehatan Meningkatkan kesadaran dan motivasi kader, bidan dan tenaga kesehatan setempat untuk memberikan informasi tentang pengurangan rasa nyeri persalinan pada ibu inpartu

d) Manfaat penelitian ini bagi Masyarakat adalah sebagai harapan tenaga kesehatan agar masyarakatan mengetahui pengetahuan tentang manfaat dan penting nya massase effleurage untuk menurunkan rasa nyeri bagi ibu bersalin

E.Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmi Handayani, dkk yang berjudul pengaruh massase effleurage terhadap pengurangan intensitas Nyeri persalinan kala I fase aktif pada primipara di RSIA Bunda Arif Purwokerto tahun 2011. Persamaan jenis Penelitian ini adalah sama-sama Eksperimen dengan rancangan one group pre-test dan post-test. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan consecutif sampling dengan besar sampel 34 responden.sedangkan peneliti ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan acedental sampling dan besar sampel 32 responden.

Penelitian yang dilakukan lutfiah dengan judul perbedaan massase dan kompres air hangat terhadap pengurangan nyeri panggul pada ibu TM III. Pada tahun 2016. persamaannya jenis penelirian quasi Eksperimental, perbedaan peneliti menggunakan 23 responden dan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 responden.